

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh antara berbagai faktor pada tata kelola perusahaan dengan tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel tata kelola perusahaan diproksikan sebagai kualitas audit, proporsi komisaris independen, dan jumlah rapat komite audit. Sampel penelitian menggunakan 32 perusahaan yang konsisten berada pada 50 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan kapitalisasi pasar terbesar dari tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metoda analisis data menggunakan regresi linear berganda. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan transaksi pihak berelasi dengan lebih baik. Namun, proporsi komisaris independen tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap pengungkapan transaksi pihak berelasi,

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit, Proporsi Komisaris Independen, Rapat Komite Audit, Pengungkapan Wajib, Transaksi Pihak Berelasi.

ABSTRACT

This study examines the influence of corporate governance element to disclosure of related party transaction. Corporate governance variables proxied by audit quality, proportion of independent commissioner, and audit committee meetings. The samples of this study are 32 companies that consistent in “*50 Leading Companies in Market Capitalization*” from 2012-2014 at BEI (Bursa Efek Indonesia). The analysis data method used is the multiple regression analysis. The results indicate that disclosure of related party transactions significantly influenced by audit quality and audit committee meetings. However, the proportion of independent commissioner does not give positive influence on disclosure of related party transaction.

Key words : Corporate Governance, Audit Quality, Proportion of Independent Commissioner, Audit Committee Meetings, Mandatory Disclosure, Related Party Transaction.